

EPIDEMIOLOGICAL DESCRIPTION OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER PATIENTS AND THE EXISTENCE OF BREEDING PLACE IN THE WORK AREA OF MLATI II COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2024

ABSTRACT

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus and can be transmitted through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito. DHF is a serious health problem in Indonesia due to its high prevalence and frequent outbreaks.

Objective: To find out the epidemiological picture of dengue patients and the existence of breeding places in the Working Area of the Mlati II Health Center in 2024.

Methods: The study used an observational case series, employing a descriptive approach to present the epidemiological characteristics of DHF patients. Data were gathered through direct observation, documented using an *Aedes aegypti* Larva Form, and via interviews conducted with questionnaires.

Results: Dengue cases in the Mlati II Health Center Working Area were dominated by adolescents (10-18 years) and adults (19-59 years), with the highest number of cases occurring in March and May 2024. Females are more likely to be infected with dengue than males. Most of the respondents have a habit of draining the water reservoir (TPA) once a week, and there are still some who do not use mosquito repellent or mosquito nets. The existence of breeding sites for *Aedes aegypti* mosquitoes is found in bathtubs and other water sources.

Conclusion: The epidemiological picture of dengue at the Mlati II Health Center in 2024 shows an increase pattern in certain months, with the vulnerable age group being 10-59 years, the distribution of cases occurred in several hamlets, and it was found that there was a breeding place in the respondents' residence.

Keywords: DHF cases epidemiology, *Aedes aegypti* breeding place

GAMBARAN EPIDEMIOLOGI PENDERITA DEMAM BERDARAH
DENGUE DAN KEBERADAAN *BREEDING PLACE* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MLATI II TAHUN 2024

INTISARI

Latar Belakang: Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. DBD merupakan masalah kesehatan yang serius di Indonesia karena prevalensinya yang cukup tinggi dan sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Tujuan: Mengetahui gambaran epidemiologi penderita DBD dan keberadaan *breeding place* di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Tahun 2024.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional kasus seri yang dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran epidemiologi penderita demam berdarah *dengue*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan Form Jentik *Aedes aegypti* dan wawancara dengan kuesioner.

Hasil: Kasus DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II didominasi oleh kelompok usia remaja (10-18 tahun) dan usia dewasa (19-59 tahun), dengan jumlah kasus tertinggi terjadi pada bulan Maret dan Mei 2024. Jenis kelamin perempuan lebih banyak terjangkit DBD dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Sebagian besar responden memiliki kebiasaan menguras tempa penampungan air (TPA) seminggu sekali, dan masih ada yang tidak menggunakan obat nyamuk maupun kelambu. Keberadaan *breeding place* nyamuk *Aedes aegypti* ditemukan di bak kamar mandi dan tempat penampungan air lainnya.

Kesimpulan: Gambaran epidemiologi DBD di Puskesmas Mlati II tahun 2024 menunjukkan adanya pola peningkatan pada bulan-bulan tertentu, dengan kelompok usia rentan adalah 10-59 tahun, sebaran kasus terjadi pada beberapa dusun, serta ditemukan adanya *breeding place* di tempat tinggal responden.

Kata kunci: epidemiologi DBD, tempat perindukan *Aedes aegypti*